

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Hampir semua subyek sepakat berpandangan negatif terhadap radikalisme beragama, akan tetapi ada ulama yang membagi pengertian radikalisme menjadi dua pengertian ada yang bermakna positif dan ada yang bermakna negatif. Mereka yang berpandangan negatif terhadap radikalisme agama karena menurutnya radikalisme agama adalah satu paham kelompok yang tidak memahami agama secara komprehensif dan mendalam sehingga seringkali menimbulkan sikap-sikap kekerasan bahkan aksi teror yang mengatasnamakan agama dalam mencapai tujuannya. Sedangkan ulama yang memberi pengertian positif, karena radikalisme menurutnya kalau konteksnya kembali ke pengertian asal katanya "*radix*" maka makna sebenarnya adalah ingin mempelajari agama sampai ke akar-akarnya. Namun mereka semua sepakat bahwa radikalisme agama ini disebabkan kurang memahami agama secara benar, berguru kepada yang bukan ahlinya, dan terlalu sempit menafsirkan dalil-dalil agama sehingga muncul sikap menyalahkan bahkan mengatakan orang lain sesat yang berbeda dengan pemahamannya. Mereka juga sepakat bahwa radikalisme agama itu masih belum ada di Kalimantan

Tengah khususnya. Palangka Raya. maka untuk mengurangi atau memberantas kelompok radikalisme ini mereka berpandangan bahwa perlunya sinergitas antara pemerintah dan masyarakat terutama para ulama dan para da'i untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya membendung tersebarnya paham radikal itu.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran-saran, sebagai berikut:

1. Bagi para ulama dan para da'i agar bisa bersama-sama dengan pemerintah dalam melakukan upaya penanggulangan dan pencegahan radikalisme agama. misalnya dengan melakukan dialog terbuka dan lain sebagainya.
2. Bagi masyarakat Kalimantan Tengah khususnya Palangka Raya, harus berhati-hati dalam menuntut ilmu agama, jangan sampai berguru kepada orang yang salah. Jagalah orang-orang terdekat kita, baik itu keluarga, tetangga dan teman kita jangan sampai ada yang terjerumus ikut kelompok radikal.